

Perancangan Sistem Informasi Point Non Akademik (E-Point) Pada STIKOM PGRI Banyuwangi

Siti Mariyam¹, Ilma Thalia², Miftah Alfian Firdausy³, Ahmad Chusyairi⁴

^{a,b,c,d} Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi

Jl. Jend. A. Yani No.80, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia 68416

¹ mariiyeaammbchuby@yahoo.co.id, ² ilmalthalia11@gmail.com, ³ miftahalfianfirdausy@gmail.com, ⁴ niir08@gmail.com

Abstrak

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi atau yang lebih dikenal masyarakat dengan STIKOM PGRI Banyuwangi merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur yang memiliki kegiatan non akademik dibawah naungan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) melaporkan kegiatannya kepada BEM dan diteruskan kepada Kepala Bagian (Kabag) Kemahasiswaan dimana proses pengolahan data point non akademik masih bersifat manual dengan menggunakan *tools* pengolahan angka, sehingga menyulitkan dalam proses pembuatan Laporan Point Non Akademik. Oleh karena itu, diperlukan sistem untuk mengelola Point Non Akademik dimana BEM dapat menginputkan kegiatan mahasiswa dengan melampirkan bukti kegiatannya. Kabag Kemahasiswaan dapat menginputkan point non akademik, mendapatkan notifikasi permohonan pengajuan point non akademik dari BEM serta dapat memberikan persetujuan terhadap kegiatan tersebut, jika kegiatan mahasiswa disetujui maka akan tampil pada Sistem Informasi Mahasiswa (SIM). Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat merancang Sistem Informasi Point Non Akademik (E-Point) pada STIKOM PGRI Banyuwangi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Point Kemahasiswaan, sehingga dapat mempermudah Kabag Kemahasiswaan dalam perekapan data point non akademik kegiatan mahasiswa.

Kata kunci : E-Point, BEM, UKM, STIKOM PGRI Banyuwangi, SIM

Abstract

STIKOM PGRI Banyuwangi is one of the Universities that have non-academic activities under the auspices of Student Executive Board (BEM). Student Activity Unit (SME) reported its activities to BEM and forwarded to Head of Department (Head of Student Affairs) where the process of non-academic point data processing is still manual by using numerical processing tools, making it difficult in the process of making Non-Academic Point Report. Therefore, a system is needed to manage Non-Academic Point where BEM can input student activities by attaching evidence of their activities. Head of Student Affairs can input non-academic point, get notification of application request of non academic point from BEM and can give approval to the activity, if student activity is approved it will appear on Student Information System. The expected result in this research is to design the E-Point on STIKOM PGRI Banyuwangi in accordance with Standard Operational Procedure Student Point.

Keywords: E-Point, BEM, UKM, STIKOM PGRI Banyuwangi, SIM

I. PENDAHULUAN

Pemberian point kegiatan non-akademik di STIKOM Bali dilakukan dengan menggunakan point Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) adalah suatu pengakuan dan penilaian terhadap kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa STIKOM Bali dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Pengakuan dan penilaian kegiatan yang diikuti dinyatakan dalam bentuk SKKM (Santiari, 2016). Syarat non akademik yang diamati meliputi bukti kelulusan pada acara orientasi bersama, jumlah poin keaktifan kegiatan peserta didik yang dikumpulkan, serta beberapa persyaratan lain yang dapat secara dinamis diubah, ditambah, dan dihapus sesuai dengan kebutuhan pada masa tersebut (Soesanto, 2017).

Penelitian yang mengusung tema tentang konstruksi sosial siswa terhadap prestasi non akademik lebih lanjut dengan dimana salah satunya kekurangannya adalah variasi perspektif teori dalam mengungkapkan fenomena siswa

berprestasi non akademik. Diharapkan pada peneliti selanjutnya akan mengkaji mengenai fenomena siswa berprestasi non akademik dengan perspektif teori yang lebih bervariasi (Kartika, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa berada pada kualifikasi amat baik, dengan perolehan SKS di atas standar minimal. Prestasi non akademik mahasiswa berada pada kualifikasi baik, dengan perolehan skor SKK di atas standar minimal (Murdan, 2014). Secara akademik perlu ditingkatkan kemampuan para mahasiswa dalam hal membaca referensi, koherensi dan kohesi dalam menulis, *grammar*, format, riset. Perlu dibuat jadwal konsultasi di awal untuk disepakati mahasiswa dan dosen. Dosen perlu memiliki nomor telepon mahasiswa untuk dihubungi kalau lama tidak berkonsultasi. Perlu penugasan kepada mahasiswa untuk mencari minimal 50 referensi yang berhubungan dengan topik thesis, membaca dan meringkasnya. Secara non akademik mahasiswa perlu mentaati jadwal konsultasi yang sudah disepakati dengan dosen (Rukmini, 2015).

Penelitian ini meliputi bagaimana keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler akademik dan non akademik, bagaimana prestasi belajar siswa, dan adakah hubungan keaktifan siswa dalam ekstrakurikuler akademik dan non akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif (Nafi'ah, 2014). Pada data prestasi belajar akademik diperoleh Signifikasi dari tabel *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,241 lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 maka data dinyatakan homogen. Sedangkan data prestasi non-akademik diperoleh Signifikasi dari table *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,347 lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 maka data juga dinyatakan homogen (Utomo, 2015).

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi atau yang lebih dikenal masyarakat dengan STIKOM PGRI Banyuwangi merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur yang memiliki kegiatan non akademik dibawah naungan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) melaporkan kegiatannya kepada BEM dan diteruskan kepada Kepala Bagian (Kabag) Kemahasiswaan. Berdasarkan ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Point Kemahasiswaan, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diwajibkan mempunyai point kemahasiswaan minimal 60 point sebagai salah satu syarat kelulusan.
2. Point Kemahasiswaan setiap mahasiswa terekam dalam dokumen transkrip kemahasiswaan.
3. Rekapitulasi Point kemahasiswaan dilakukan setiap akhir semester.
4. Mahasiswa diberikan kesempatan mengajukan point kemahasiswaan paling lambat 30 hari sebelum rekapitulasi dilaksanakan.
5. Pengajuan point kemahasiswaan harus disertai alat bukti meliputi SK pengangkatan kepengurusan, SK pengangkatan kepanitiaan, alat bukti untuk penelitian, pengabdian dan pengembangan serta alat bukti untuk peserta pertemuan ilmiah.
6. Mahasiswa bisa melihat total point kemahasiswaan yang telah terkumpul melalui SIM kemahasiswaan atau meminta *print out* kepada petugas.

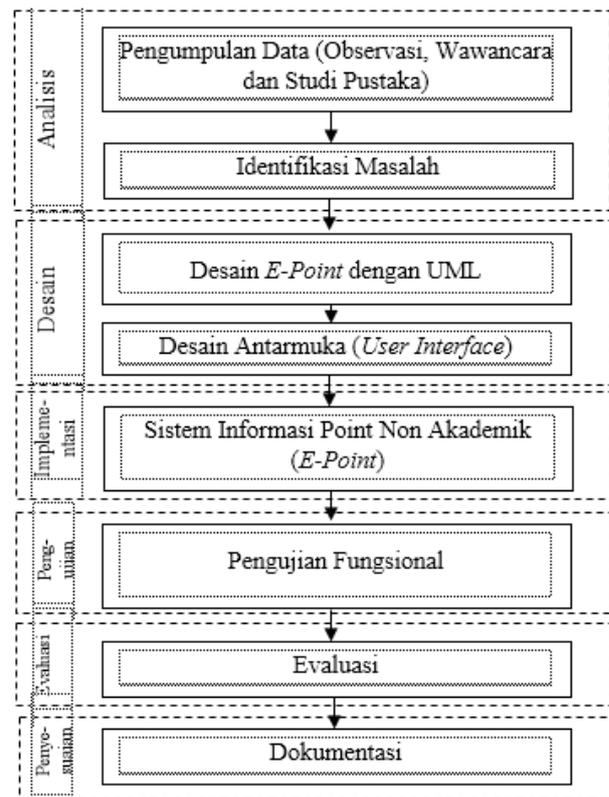
Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan non akademik pencatatan point bersifat manual, sehingga menyulitkan pembuatan Laporan Point Non Akademik oleh Kabag Kemahasiswaan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara merancang Sistem Infomasi Point Non Akademik (E-Point) pada STIKOM PGRI Banyuwangi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Infomasi Point Non Akademik (E-Point) pada STIKOM PGRI Banyuwangi. Maanfaat dari penelitian ini adalah dapat memudahkan mahasiswa dalam melihat Point Non Akademik pada Sistem Informasi Akademik

II.METODE PENELITIAN

Perancangan Sistem Informasi Point Non Akademik (*E-Point*) pada STIKOM PGRI Banyuwangi menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus meliputi

pemilihan topik atau kasus, penguasaan teknik pengumpulan data yang relevan, pemilihan informan kunci, pengenalan data dan analisis data dan menjaga objektivitas (Rully, 2014), dalam penelitian ini dirancang dan dibangun secara bertahap, pada setiap tahap pengembangan dilakukan percobaan untuk melihat apakah sistem sudah bekerja sesuai dengan yang diinginkan.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *waterfall* yang merupakan salah satu *Software Development Life Cycle* untuk pengembangan sistem (Bassil, 2012) yang dijelaskan dalam bentuk alur penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian *E-Point*

Adapun penjelasan dari gambar 1 tentang tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis terdiri dari pengumpulan data kegiatan mahasiswa, point non akademik dan lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Identifikasi masalah tentang pelaporan data kegiatan non akademik.
2. Desain

Desain *E-Point Unified Modelling Language (UML)* yang terdiri dari *Use Case Diagram*, relasi antar tabel serta desain antarmuka (*user interface*) *E-Point*.

3. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan menjelaskan tentang implementasi dari Sistem Informasi Point Non Akademik (*E-Point*).

4. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian secara fungsional pada sistem *E-Point*.

5. Evaluasi

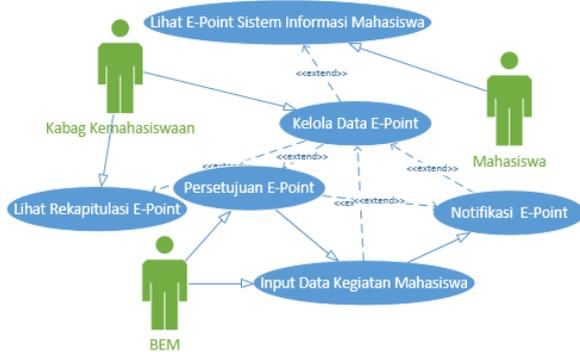
Pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah performa sistem *E-Point* sudah sesuai dengan yang diharapkan, apabila belum sesuai akan dilakukan penyesuaian secukupnya.

6. Penyesuaian

Tahap ini dilakukan apabila pada tahap evaluasi, performa sistem kurang memadai dan dibutuhkan perbaikan. Tahap ini melakukan penyesuaian dan perbaikan pada sistem *E-Point* sesuai dengan kebutuhan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data mahasiswa, kegiatan mahasiswa dan point non akademik dimana identifikasi masalahnya adalah proses penginputan datanya masih manual, sehingga diperlukan Sistem Informasi Point Non Akademik (*E-Point*) pada STIKOM PGRI Banyuwangi dimana desain *Use Case Diagram*nya dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram E-Point

Penjelasan dari gambar 2 tentang Use Case Diagram *E-Point* adalah sebagai berikut:

1. BEM menginputkan data mahasiswa, kegiatan mahasiswa serta melampirkan bukti kegiatannya. Notifikasi terhadap kegiatan mahasiswa yang tidak disetujui Kabag Kemahasiswaan dimana terdapat keterangan yang harus dipenuhi terutama bukti pendukung berupa file lampiran.
2. Kabag Kemahasiswaan dapat mengelola data point non akademik dan mengkonfirmasi kegiatan mahasiswa (setuju atau tidak) serta dapat melihat rekapitulasi *E-Point*.
3. Mahasiswa dapat melihat *E-Point* pada Sistem Informasi Mahasiswa (SIM).

BEM memasukkan data mahasiswa berupa NIM, nama, tahun ajaran, semester, kategori, keterangan, point otomatis

tampil sesuai dengan keterangan dan lampiran berkas pendukung kegiatan mahasiswa yang dijelaskan pada gambar 3.

Gambar 3. Input Kegiatan Mahasiswa

Kabag Kemahasiswaan dapat mengelola data point non akademik dengan memasukkan id data poin, kegiatan mahasiswa, kategori, keterangan dan jumlah point untuk kegiatan tersebut yang dijelaskan pada gambar 4.

Gambar 4. Kelola Data Point Non Akademik

Rekapitulasi data Point Non Akademik (*E-Point*) berisi NIM, nama, point dan dapat melihat detail dari kegiatan mahasiswa yang sudah disetujui Kabag Kemahasiswaan yang dijelaskan pada gambar 5.

Status Data			
NIM	Nama	Point	Status
1114101136	Siti Maryam	25	Lihat
1114101137	Ilma Thalia	18	Lihat

Gambar 5. Rekapitulasi E-Point

Pengujian terhadap *E-Point* dilakukan dimana menghasilkan informasi yang dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian *E-Point*

No	Fitur Layanan dan Keterangan
1	Input data kegiatan mahasiswa oleh BEM dimana akan menampilkan formulir Point Non Akademik dengan lampiran bukti pendukung kegiatan mahasiswa berupa <i>softcopy</i> .
2	Kelola data Point Non Akademik (<i>E-Point</i>) oleh Kabag Kemahasiswaan dimana data <i>E-Point</i>

No	Fitur Layanan dan Keterangan
	dapat dimanipulasi (tambah, diubah, hapus dan tampil).
3	Persetujuan Kegiatan Mahasiswa oleh Kabag Kemahasiswaan dengan konfirmasi (setuju atau tidak) dengan kegiatan mahasiswa yang diinputkan BEM.
4	Rekapitulasi <i>E-Point</i> dapat merekap data <i>E-Point</i> kegiatan mahasiswa.
5	Pengecekan <i>E-Point</i> pada Sistem Informasi Mahasiswa (SIM) dimana mahasiswa dapat melakukan pengecekan <i>E-Point</i> pada SIM dengan login terlebih dahulu.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi Point Non Akademik (*E-Point*) pada STIKOM PGRI Banyuwangi disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Point Kemahasiswaan, sehingga dapat mempermudah Kabag Kemahasiswaan dalam perekapan data point non akademik kegiatan mahasiswa.
2. Pengujian terhadap fitur layanan *E-Point* dilakukan untuk menghasilkan tampilan sesuai dengan SOP.
3. Lampiran file bukti pendukung kegiatan mahasiswa merupakan penentu dari Kabag Kemahasiswaan dalam menentukan persetujuan terhadap kegiatan mahasiswa yang diinputkan BEM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bassil Youssef. (2012). *A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle*. International Journal of Engineering & Technology (iJET), 2(5), 1-7.
- Kartika Rochma Ayu. (2016). Kontruksi Sosial Siswa Terhadap Prestasi Non Akademik. Retrieved from Universitas Airlangga, Departemen Sosiologi website: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsab6b5bc60efull.pdf>
- Murdan, Rahmawati, Ellen Davita Safaredha. (2014). *Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Antasari Banjarmasin*. JPM IAIN Antasari, 2(1), 63-72.
- Nafi'ah Zahrotun. (2014). *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokertokajian*. Moral dan Kewarganegaraan, 3(2), 799-813.
- Rukmini Dwi, Dwi Anggani Linggar Bharati. (2015). *Faktor Akademik Dan Non Akademik Persepsi Mahasiswa Serta Dosen Terhadap Penyelesaian Penulisan Thesis Para Mahasiswa S2 Pendidikan Bahasa Inggris Pascasarjana Unnes*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 32(1), 56-64.

- Rully Indrawan, R. Poppy Yaniawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Santiari Ni Putu Linda. (2016). *Penggunaan Metode Fuzzy Dalam Penilaian Tingkat Kemampuan Non-Akademik Mahasiswa Melalui Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), 3(4), 253-258.
- Soesanto Daniel. (2017). *Rancang Bangun Sistem Penentu Kelulusan Pada Pendidikan Tinggi*. JUISI, 3(1), 59-69.
- Utomo Fendy Lastyo, Abdul Rachman Syam Tuasikal. (2015). *Perbandingan Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Antara Mahasiswa Jalur SNMPTN Undangan Dengan Jalur SPMB (Studi Pada Mahasiswa Prodi S-1 Penjaskesrek Angkatan 2013 FIK UNESA)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 3(2), 361-366.